

LAPORAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022

SD Negeri Bendungan



Disusun Oleh :

Rahmat Juniardi

1800018276

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2022

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 3**

SD Negeri Bendungan

**Rahmat Juniardi
1800018276**

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan pertanggungjawaban
keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Juli 2022

Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan



**Sri Pantini, S.Pd
NIP.196704032022212001**



**Mukti Sintawati, S.Si., M.Pd
NIY.60150823**

**Dekan FTI
Universitas Ahmad Dahlan**



**Sunardi, S.T., M.T., Ph.D.
NIY.60010313**

LEMBAR VERIFIKASI
LAPORAN AKHIR KAMPUS MENGAJAR

SDN BENDUNGAN
KABUPATEN SLEMAN

Rahmat Juniardi

1800018276

Laporan ini telah disusun sesuai format yang telah ditentukan
Program Kampus Mengajar 3

Yang Memverifikasi

DPL KKN Universitas Ahmad Dahlan



Drs. Tedy Setiadi, M.T.

NIY. 60030475

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur senantiasa kita panjatkan Kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan Akhir Kampus mengajar dengan tepat waktu. Laporan ini disusun berdasarkan pengalaman dan ilmu yang diperoleh selama melaksanakan masa Program Kampus Mengajar di SD Negeri Bendungan yang beralamat di Dusun Bendungan Sembur, Kelurahan Tirtomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Melalui Program Kampus Merdeka yang mengajak mahasiswa untuk berkolaborasi mewujudkan tantangan menjadi suatu perubahan melalui Program Kampus Mengajar. Dengan terfokus pada kegiatan mengajar, dan membimbing kegiatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, PJOK, pendampingan khusus serta membantu Administrasi Sekolah. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat memperoleh banyak ilmu dan pengalaman, sehingga mahasiswa dapat bereksplorasi dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 5 bulan, 1 bulan pembekalan yang terhitung dari hari Senin, 24 Januari 2022 – 24 Februari 2022 dan Penugasan di Sekolah mulai dari hari Senin, 28 Februari 2022 – Rabu, 29 Juni 2022.

Laporan akhir Program Kampus Mengajar ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat akhir Program Kampus Mengajar Angkatan III. Penyusunan laporan akhir ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 yang telah dilaksanakan di SD Negeri Bendungan.

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini juga tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah menyelenggarakan Program Kampus Mengajar Angkatan III.
3. Bapak Dr. Muchlas, M.T., selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan yang telah mendukung para mahasiswa untuk mengabdikan melalui program Kampus Mengajar 3.
4. Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan (LPPM UAD) yang telah membantu mengkoordinasikan dan memberikan segala informasi terkait Kampus Mengajar dan KKN.
5. Bapak Sunardi, S.T., M.T., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Ahmad Dahlan.
6. Bapak Drs. Tedy Setiadi, M.T selaku Dosen Pembimbing Lapangan kegiatan Program Kampus Mengajar yang telah memberikan bimbingan dan bantuan.
7. Ibu Mukti Sintawati, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Tim Kampus Mengajar di SD Negeri Bendungan.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
9. Ibu Watini, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Bendungan.
10. Ibu Sri Pantini, S.Pd. selaku Guru Pamong di SD Negeri Bendungan.
11. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SD Negeri Bendungan.
12. Siswa/Siswi SD Negeri Bendungan.
13. Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3.
14. Rekan-rekan Tim Program Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri Bendungan.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan laporan akhir ini. Penulis berharap semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Penulis,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a stylized 'A' followed by a horizontal line and a small loop.

Rahmat Juniardi

Daftar Isi

Halaman Judul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi.....	6
Abstrak.....	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	8
B. Tujuan.....	9
BAB II ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM	
A. Analisis Situasi.....	11
B. Rencana Program dan Kegiatan.....	15
BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	20
B. Pelaksanaan Program.....	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program.....	30
D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan.....	36
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
Daftar Pustaka.....	40
Lampiran.....	41

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia memberikan dampak diberbagai bidang termasuk salah satunya adalah bidang pendidikan. Meskipun pada saat ini Pandemi Covid-19 mulai terkendali, masih berdampak pada bidang pendidikan, sekolah perlu beradaptasi dengan perilaku hidup baru yang berdampingan dengan Pandemi Covid-19 dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas. Sampai saat ini masih banyak sekolah-sekolah yang masih kesulitan beradaptasi dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang menjadi kendala seperti kurangnya kesiapan guru dan sekolah serta motivasi belajar siswa yang kurang. Program Kampus Mengajar angkatan 3 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar sebelumnya yang telah diselenggarakan pada tahun 2020 – 2021 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional. Kegiatan Kampus mengajar dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan terhitung dari tanggal 28 Februari - 29 Juni 2022. Program Kampus Mengajar yang diikuti mahasiswa dapat berkolaborasi mengubah tantangan menjadi harapan dengan membantu guru dan peserta didik di Sekolah sekolah yang menjadi sekolah sasaran. Program ini diikuti oleh ribu mahasiswa dari seluruh penjuru Indonesia. Salah satunya yaitu Tim Kampus Mengajar yang mengabdikan di SD Negeri Bendungan. Dalam menyukseskan program kampus mengajar, ada tiga rencana program utama yaitu peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi, serta administrasi sekolah dan guru. Diharapkan dengan diadakannya program kampus mengajar kedepannya dapat membawa perkembangan dan perubahan kearah yang lebih baik.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Kampus Mengajar, SD Negeri Bendungan, Literasi dan Numerasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya. (Nurkholis, 2013). Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena sifatnya yang mutlak untuk dimiliki setiap orang baik di lingkup keluarga maupun bangsa dan negara.

Pada tahun 2022 ini Pandemi Covid-19 masih mewabah di Indonesia. Meskipun sudah dapat terkendali Pandemi Covid-19 ini masih berdampak pada berbagai bidang, salah satunya berdampak pada bidang pendidikan. Dengan sudah mulai terkendalinya Pandemi Covid-19 yang mewabah ini pemerintah mulai mengupayakan pendidikan di Indonesia untuk mulai beradaptasi dengan pola hidup baru yang berdampingan dengan Pandemi Covid-19 dengan menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas. Hal ini berdampak pada sistem pembelajaran di sekolah, banyak kendala ataupun masalah yang timbul akibat pembelajaran tatap muka terbatas yaitu, waktu yang kurang efisien karena mengulang-ulang kembali materi yang diberikan, materi pembelajaran yang tidak tersampaikan dengan baik, serta suasana belajar yang kurang kondusif, masih kurangnya kesiapan tenaga pengajar dalam menghadapi pembelajaran dan kurang efektifnya pembelajaran tatap muka terbatas.

Kita sebagai mahasiswa merupakan ujung tombak memajukan pendidikan di Indonesia. Mahasiswa merupakan aset negara yang memiliki pengetahuan serta keterampilan lebih. Tentunya harus mampu menghadapi problematika yang ada disekitar. Mahasiswa mempunyai peranan sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan, terutama saat masa pandemi ini dengan adanya adaptasi baru pembelajaran dari pembelajaran secara daring

menjadi tatap muka terbatas. Hal ini tentu saja berdampak pada sistem pembelajaran yang kurang merata dalam penyesuaian dengan adaptasi pola hidup baru.

Berangkat dari penjelasan tadi maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia melalui Kebijakan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menyelenggarakan Program Kampus Mengajar Angkatan 3. Program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar yang telah diselenggarakan sebelumnya pada tahun 2021. Kampus Mengajar Angkatan 3 ini adalah program yang melibatkan mahasiswa dari setiap kampus di berbagai daerah di Indonesia untuk membantu proses pembelajaran di sekolah khususnya pada jenjang SD dan SMP sehingga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui kegiatan di luar perkuliahan. Pendidikan di Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya jenjang SD dan SMP untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

B. Tujuan

Adapun tujuan diselenggarakannya Kampus Mengajar Angkatan 3 diantaranya adalah sebagai berikut;

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan;
2. Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dan SMP dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi;
3. memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

4. Membantu proses pembelajaran dan meningkatkan kapasitas mengajar guru terutama dalam literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, serta membantu administrasi sekolah dan guru.

BAB II
ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan
2. NPSN : 20401400
3. Alamat Sekolah : Bendungan Sembur,
Tirtomartani, Kalasan, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta,
55571
4. Status Sekolah : Sekolah Negeri
5. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
6. SK Pendirian Sekolah : 47/Kep.KDH/A/2010
7. Tanggal SK Pendirian : 2010-01-04
8. Waktu Belajar : 6 / Pagi hari
9. Nama Kepala Sekolah : Watini, S.Pd
10. NIP Kepala Sekolah : 19620616 1980 2 001
11. Jenjang Akreditasi : B (Baik)

B. Visi dan Misi Sekolah

Visi SD Negeri Bendungan

“Unggul Dalam Prestasi Santun dalam Berperilaku Berdasar Iman dan Taqwa, Berpijak pada Karakter dan Budaya Indonesia”

Misi SD Negeri Bendungan

1. Mewujudkan Pengembangan Kurikulum yang adaptif dan proaktif.
2. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
4. Mewujudkan SDM yang memiliki kemampuan dan kesanggupan.
5. Mewujudkan prasarana dan sarana Pendidikan yang relevan dan mutakhir.
6. Mewujudkan manajemen sekolah yang Tangguh.
7. Mewujudkan penggalangan beaya Pendidikan yang memadai.
8. Mewujudkan standar penilaian prestasi akademik dan non akademik.

2. Potensi Siswa

SD Negeri Bendungan memiliki 6 rombongan belajar untuk satu kelas setiap rombongan belajar, pada tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa seluruhnya 158 siswa, yang terdiri dari 84 siswa laki-laki dan 74 siswa perempuan. Berikut merupakan data jumlah siswa di SD Negeri Bendungan pada tahun ajaran 2021/2022.

Kelas	Siswa		Jumlah
	L	P	
I	10	11	21
II	13	13	26
III	16	12	28
IV	13	12	25
V	20	10	30
VI	12	16	28
Jumlah	84	74	158

3. Potensi Guru

Data kepala sekolah, guru dan karyawan SD Negeri Bendungan tahun ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan
1.	Watini, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Harlin Nurmafuri, S.Pd, SD.	Guru Kelas I
3.	Sudiharsih, S.Pd, SD.	Guru Kelas II
4.	Agustina Mega Kartika Siwi, S.Pd	Guru Kelas III
5.	Novi Nur Rahmawati, S.Pd.	Guru Kelas IV
6	Sri Pantini, S.Pd.	Guru Kelas V
7.	Vincensia Ratri Adiyani, S.Pd.	Guru Kelas VI
8.	Ari Hamidah, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam

9.	Sugiyati, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Katolik
10.	Marsana, S.Pd	Guru PJOK
11.	Budhi Yudaningtyas, S.Pd	Guru Agama Kristen
12.	Kemis	Penjaga Sekolah

4. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Bendungan berada di daerah Tirtomartani sumber, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Akses untuk datang ke sekolah cukup mudah untuk diakses karena tidak jauh dari Jalan Raya Solo – Yogyakarta. Berikut adalah detail sarana dan prasarana di SD Negeri Bendungan.

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kantor		
	a. Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
	b. Ruang Guru	1	Baik
	c. Ruang Tamu	1	Baik
2.	Ruang Pendidikan		
	a. Ruang kelas 1	1	Baik
	b. Ruang kelas 2	1	Baik
	c. Ruang kelas 3	1	Baik
	d. Ruang kelas 4	1	Baik
	e. Ruang kelas 5	1	Baik
	f. Ruang kelas 6	1	Baik

	g. Lab Komputer	1	Baik
3.	Ruang Penunjang		
	a. Ruang Ibadah	2	Baik
	b. Kamar Mandi Siswa	5	4 Baik, 1 Rusak
	c. Kamar Mandi Guru	2	Baik
	d. Ruang Dapur	1	Baik
	e. Ruang Perpustakaan	1	Baik
	f. Ruang UKS	1	Baik
	g. Gudang	1	Baik
4.	Sarana dan Prasarana		
	a. Halaman Sekolah	1	Baik
	b. Tiang Bendera	1	Baik
	c. Wastafel dan Kran Air	7	Baik
	d. Tempat Sampah	9	Baik
	e. Wifi	3	Baik
	f. Mading	1	Baik
	g. Papan Informasi	1	Baik
	h. Tempat Parkir	2	Baik
	i. Kantin	1	Baik

B. Perencanaan Program

Berikut rencana kegiatan Program Kerja dalam pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri Bendungan di antaranya :

1. Mengajar (Literasi Numerasi)

a. Bimbingan Khusus Siswa Lamban Belajar

Kami memberi peluang bagi para siswa kelas 1 hingga kelas 6 yang sedang mengalami kendala dalam kemampuan Literasi Numerasi, dengan membuat Program Bimbingan Khusus yang dilakukan diluar kelas dan saat waktu pembelajaran kelas atas izin Bapak Ibu guru yang sedang mengajar. Kegiatan yang akan dilakukan berupa membantu para siswa sesuai kendala yang dialami, jika siswa terkendala di bidang Literasi maka akan dibimbing dan diajarkan mulai dari dasar lagi seperti membaca dengan tingkat kesulitan level pada buku yang sudah disiapkan, jika siswa kesulitan di bidang Numerasi maka akan dibimbing dan diajarkan pada operasi perhitungan yang sedang menjadi kendala.

b. Microteaching

Pembelajaran di bidang tematik dan praktik pada tema yang sesuai pada kelas yang akan diadakan Microteaching. Kegiatan ini akan menggantikan posisi Bapak Ibu guru dalam mengajar namun tetap dalam pengawasan Bapak Ibu guru, pengajaran juga akan menggunakan media informatika berupa power point untuk memberikan gambaran yang lebih bisa dipahami oleh siswa serta memberikan penjelasan kepada siswa pada kegiatan yang akan dilakukan nantinya. Setelah melakukan presentasi kepada para siswa akan diadakan kegiatan praktik bersama-sama. Model pembelajaran ini diharapkan dapat membantu para siswa dalam mengembangkan diri dalam memahami suatu pembelajaran dan memberikan pengalaman yang lebih baik dalam mengikuti pelajaran di kelas.

c. Pojok Baca dan Mading

Membuat media informasi seperti fasilitas Pojok Baca yang ada di dalam kelas serta Papan Mading. Adanya pojok baca diharapkan nantinya dapat membantu para siswa untuk dapat

membaca suatu bacaan di dalam kelas dan tidak perlu jauh-jauh untuk mendatangi perpustakaan. Adanya media bacaan berupa Mading yang akan memiliki tempat untuk menempelkan Karya dari para siswa yang dapat dipamerkan ke warga sekolah, dengan adanya kegiatan mading ini dari karya siswa yang akan diambil dan di pameran dapat memberikan motivasi untuk lebih berkreasi untuk membuat karya yang terbaik.

2. **Adaptasi Teknologi**

a. AKM (Assessment Kompetensi Minimum)

Kegiatan yang wajib adakan dari Kemendikbud untuk para siswa kelas 5 dalam mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Model pelaksanaan AKM di masa pandemi dilakukan secara daring dan perangkat elektronik seperti komputer atau laptop.

b. Penguoptimalan Jaringan Internet Sekolah

Luasnya lingkungan sekolah hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, ditemukan adanya area yang kurang mendapat jaringan internet, seperti area di sisi barat seperti ruang kelas I, Kelas II, dan Kelas III yang masih kesulitan untuk mendapat akses internet karena cukup jauh dari posisi *Access Point* ditempatkan di sisi timur sekolah. Kami berupaya untuk memperluas jaringan dengan pemberdayaan perangkat *wifi* yang tidak terpakai di ruang lab komputer, dengan adanya perluasan jaringan internet diharapkan saat para warga sekolah membutuhkan namun tidak bisa meninggal kelas dapat membantu untuk mengoptimalkan pengajaran.

c. Pemeliharaan Perangkat Elektronik

Hasil Observasi yang telah dilakukan berupa melakukan pengecekan kondisi Perangkat Elektronik yang ada di kelas kami menemukan beberapa perangkat LED Proyektor yang rusak dan

diantaranya sulit terhubung ke perangkat laptop. Kami akan membantu dengan mengecek dan mencoba memperbaiki serta mencari komponen lain yang dapat menghidupkan proyektor agar dapat digunakan saat adanya pembelajaran power point di kelas.

3. Administrasi Sekolah

a. Penataan Buku Perpustakaan

Koleksi buku yang ada di ruang perpustakaan ada beberapa judul buku yang masih belum dicatat dalam pembukuan buku perpustakaan. Penataan, pemeliharaan, dan pencatatan buku diharapkan dapat membantu penggunaan ruang perpustakaan.

d. Penataan Buku Sekolah

Kegiatan administrasi pada masing-masing kelas rombongan belajar dalam mengatur dan menata buku paket tematik untuk mempermudah Bapak dan Ibu Guru kelas dalam melakukan pengajaran dan para siswa yang diajarkan untuk disiplin dalam menggunakan buku tematik ketika digunakan saat akan memulai pembelajaran.

4. Lain-Lain

a. Pengembangan Diri

i. Pelatihan Menyanyi Kelas IV

Dalam mempersiapkan kegiatan perpisahan siswa kelas 6, kami membantu para siswa untuk pentas seni yang akan diadakan dalam kegiatan perpisahan dengan membimbing serta mengajari menyanyi.

ii. Pelatihan Lomba Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional 2022 (FLSSN)

Mengikuti kegiatan tahunan kami membantu siswa yang akan diikuti dalam Lomba FLSSN.

b. Motivasi ASPD_BK Kelas VI

Kegiatan untuk memberikan motivasi kepada para siswa kelas 6 dalam menghadapi ujian ASPD, diharapkan kegiatan ini ada memacu diri siswa untuk bersemangat dalam mempersiapkan ujian.

c. Mini Outbound (*Classmeeting*) Kelas I - VI

Kegiatan Outbound adalah kegiatan bersama yang diadakan setelah para siswa mengikuti Ujian Akhir Semester untuk memberikan pengalaman kegiatan aktif di luar kelas.

d. Senam Sehat dan Jumat Bersih

Kegiatan diluar kelas setelah para siswa mengikuti Ujian Akhir Semester. Kegiatan senam dan bersih-bersih lingkungan sekolah bersama-sama dengan Bapak Ibu guru dan para siswa.

e. Pesantren Kilat

Pelaksanaan Kampus Mengajar angkatan 3 bertepatan dengan bulan Ramadhan 1443 H. Kegiatan pesantren kilat ini adalah kegiatan untuk para siswa kelas 5 dengan memberikan edukasi dan kegiatan seperti lomba adzan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kegiatan sekolah bertema Ramadhan di masa pandemi kepada para siswa kelas 5.

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan merupakan kegiatan awal yang harus dilaksanakan mahasiswa dalam mengikuti Program Kampus Mengajar. Adapun persiapan dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini terdiri dari kegiatan pembekalan, penerjunan, observasi, dan perencanaan program.

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan kampus mengajar dan memberikan pengetahuan yang diperlukan atau dibutuhkan selama pelaksanaan kampus mengajar baik di jenjang SD maupun SMP. Pelaksanaan pembekalan ini dimulai dari tanggal 24 Januari 2022 – 24 Februari 2022 secara virtual melalui Zoom Meeting dan live streaming YouTube. Disetiap pembekalan mahasiswa diberikan tugas terkait dengan materi yang disampaikan pada hari itu. Adapun materi-materi selama pembekalan diantaranya sebagai berikut:

No	Tanggal Pelaksanaan	Minggu ke -	Materi
1.	24 – 29 Januari 2022	Minggu Pertama	<ul style="list-style-type: none">➤ Pedagogi Sekolah➤ Profil Pelajar Pancasila➤ Growth Mindset➤ Komunikasi dan Kearifan Lokal➤ Facilitating Skill➤ Konsep Dasar Literasi➤ Konsep Dasar Numerasi
2.	31 Januari – 5	Minggu Kedua	<ul style="list-style-type: none">➤ Asesmen dan Pemetaan Literasi

	Februari 2022		<p>Numerasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memilih Bacaan Teks SD dan SMP ➤ Matematika dan Alam SD dan SMP ➤ Literasi Lintas Mata Pelajaran SMP ➤ Numerasi Lintas Mata Pelajaran SMP ➤ Strategi Pembelajaran Membaca Menulis SD
3.	3 - 11 Februari 2022	Minggu ketiga	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Materi Strategi Pembelajaran Literasi Membaca ➤ Menyenangkan SD Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SMP ➤ Facilitation Skill ➤ Strategi Pembelajaran Numerasi Menyenangkan SD dan SMP ➤ Strategi Pembelajaran Literasi Membaca Menyenangkan SMP ➤ Merancang Model Pembelajaran Numerasi SD dan SMP ➤ Microlearning PISA
4.	14 – 18 Februari 2022	Minggu Keempat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Etnomatematika ➤ Eksplorasi Math City Map Indonesia ➤ Design Thinking

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menumbuhkan Budaya Literasi Sekolah ➤ Financial Literacy
5.	21 – 25 Februari 2022	Minggu Kelima	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Literasi Numerasi Sesuai Modul Jenjang SMP dan SD ➤ Kurikulum Merdeka ➤ Pembelajaran Berbasis Proyek ➤ Pencegahan 3 Dosa (Perundungan dan Intoleransi) ➤ Belajar Mandiri Filosofi Ki Hajar Dewantara ➤ Pencegahan 3 Dosa (Kekerasan Seksual) ➤ Belajar Mandiri Duta Perubahan Perilaku di Masa Pandemi ➤ Belajar Mandiri PTM Terbatas

2. Penerjunan

Setelah dilaksanakannya pembekalan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan DPL, koordinasi dengan Dinas pendidikan Kabupaten/Kota, dan koordinasi dengan Sekolah Dasar mitra sebagai tahap untuk proses penerjunan. Semua proses koordinasi tersebut dilakukan secara daring dikarenakan kondisi. PKKMM di kota Yogyakarta.

Langkah koordinasi tersebut diantaranya sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) menjalin komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

- 2) Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas dari Kemendikbud Ristek serta Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
- 3) Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mengadakan pertemuan dengan mahasiswa, DPL, dan sekolah mitra untuk memberikan pesan dan arahan terkait pelaksanaan kampus mengajar.
- 4) Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta membuat surat tugas untuk mahasiswa ke Sekolah Dasar mitra.
- 5) Mahasiswa dan DPL melakukan lapor diri ke Sekolah Dasar mitra dengan menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
- 6) Pelaksanaan penyerahan mahasiswa ke Sekolah Dasar dilaksanakan secara formal yang dihadiri oleh Mahasiswa Kampus Mengajar, Dosen DPL dan Guru-guru SD Negeri Bendungan Kec.Kalasan.

3. Observasi

Tahap observasi ini dilaksanakan setelah saya diserahkan ke Sekolah SD Negeri Bendungan. Saya melaksanakan beberapa tahap observasi:

1) Tahap Pengamatan

Awal observasi yang saya lakukan adalah dengan mengamati kondisi yang ada di sekolah seperti,

- Proses pembelajaran
- karakteristik peserta didik di sekolah
- budaya sekolah
- struktur organisasi dan tata kerja di sekolah
- Pengelolaan Pendidikan di sekolah
- peraturan dan tata tertib sekolah
- kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat, briefing)

- Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa intrakurikuler, kokurikuler, serta ekstrakurikuler
- Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

2) Tahap Menganalisis

Tahap analisis ini dilakukan untuk menganalisa hasil dari pengamatan yang dilakukan. Dengan menganalisis saya dapat mengetahui apa yang dibutuhkan sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran, kebudayaan sekolah, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan kegiatan kokurikuler, serta ekstrakurikuler

4. **Perencanaan Program**

Perencanaan program dibuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mengenai analisis kebutuhan sekolah mitra mengenai aspek pembelajaran, adaptasi teknologi, serta administrasi sekolah dan guru. Perencanaan program dibuat bersama-sama dengan tim kampus mengajar di SD Negeri Bendungan Kec.Kalasan. Kemudian dikonsultasikan kepada DPL dan guru pamong. Setelah itu tahap terakhir meminta persetujuan dari Ibu Kepala Sekolah SD Negeri Bendungan mengenai program-program yang telah direncanakan oleh Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3.

B. Pelaksanaan Program

a. Mengajar (Literasi Numerasi)

Kegiatan mengajar dilaksanakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran serta beberapa program kerja yang sudah direncanakan. Berikut

merupakan kegiatan mengajar yang saya laksanakan di SD Negeri Bendungan:

1) Pembelajaran Kelas V (Lima)

Berdasarkan pembagian penempatan kelas saya membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas V. Proses pembelajaran di SD Negeri Bendungan dilaksanakan luring secara bergantian dengan sistem shift 50% kehadiran siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran terbagi menjadi dua shift tiap kelasnya dengan pelaksanaan 2 jam setiap shiftnya. Saya membantu guru dalam proses pembelajaran hanya fokus pada pendampingan khusus peserta didik yang termasuk kedalam siswa lambat belajar, di kelas V terdapat 2 peserta didik yang termasuk kedalam siswa lambat belajar. Selain itu, membantu guru mengoreksi tugas disaat guru tidak bisa hadir di kelas. Selama pandemi Covid-19 proses pembelajaran Pjok di sekolah tidak berjalan dengan efektif. Setelah libur Hari Raya Idul Fitri 1443 H proses pembelajaran di SD Negeri Bendungan sudah kembali normal dengan pembelajaran 100% kehadiran siswa, pembelajaran Pjok pun sudah berjalan.

2) Bimbingan Khusus bagi Siswa Lambat Belajar

SD Negeri Bendungan ditunjuk sebagai Sekolah Inklusi bagi anak berkebutuhan khusus. Di Setiap kelas terdapat beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan khusus, beberapa kategori anak yang diberikan bimbingan khusus yaitu kategori Tunagrahita Ringan, Lambat Belajar, serta Kesulitan Membaca dan Berhitung. Program Bimbingan Khusus bagi Siswa Lambat Belajar ini dilaksanakan setiap 4 hari berturut selama seminggu yaitu setiap hari Senin-Kamis. Jumlah peserta didik yang mengikuti bimbingan khusus yaitu 15 peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini di Mushola SD Negeri Bendungan. Namun, setelah Hari Raya Idul Fitri 1443 H program Bimbingan Khusus bagi Siswa Lambat Belajar ini tidak berjalan dikarenakan terdapat Ujian

Sekolah dan ASPD BK bagi kelas VI sehingga siswa kelas I – V belajar di rumah, setelah itu proses pembelajaran sudah 100% kehadiran sehingga terdapat perubahan jadwal pembelajaran dan TKM bagi kelas I – V. Program Bimbingan Khusus bagi Siswa Lambat Belajar berjalan dari bulan Maret – Mei 2022.

3) Pelaksanaan Pembelajaran Metode Microteaching

Kegiatan microteaching untuk melatih mahasiswa mengajar dengan pemanfaatan teknologi. Tujuan program pelaksanaan pembelajaran metode microteaching untuk menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, serta menghadirkan pembelajaran berbasis teknologi. Media belajar microteaching menggunakan Power Point dan alat peraga sesuai dengan materi serta kegiatan pembelajaran diisi dengan games yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Microteaching dilaksanakan di kelas I – V. Microteaching dilaksanakan pertama kali pada tanggal 22 April 2022 di kelas I dengan pembelajaran Tematik tema 8 subtema 3 pembelajaran 1. Pelaksanaan microteaching di kelas II pada tanggal 27 Mei 2022 dengan pembelajaran Tematik tema 8 subtema 4 pembelajaran 1, jarak yang cukup jauh dengan pelaksanaan microteaching di kelas I dikarenakan libur Hari Raya Idul Fitri 1443 H. Microteaching di kelas III dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022 dengan pembelajaran Matematika materi Bangun Datar. Microteaching dilaksanakan di kelas IV pada tanggal 3 Juni 2022 dengan pembelajaran PPKn materi Persatuan dan Kesatuan. Selanjutnya microteaching terakhir dilaksanakan di kelas V pada tanggal 18 Juni 2022 dengan pembelajaran SBdP materi Batik Jumputan.

4) Pojok Baca dan Mading

Adanya Pojok Baca dan Mading di SD Negeri Bendungan untuk meningkatkan minat baca siswa serta kreativitas siswa dalam

berkarya. Kegiatan Pojok Baca dilaksanakan di kelas masing-masing selama 10 menit sebelum pembelajaran dimulai, setelah membaca buku tersebut siswa diminta untuk mengisi lembar catatan hasil “Pojok Baca” dengan pemantauan guru kelas masing-masing. Penyusunan mading berjalan mulai tanggal 23 April – 25 Mei 2022, berjalan 1 bulan dikarenakan padatnya kegiatan di sekolah. Mading disusun dengan menampilkan karya siswa.

b. Adaptasi Teknologi

1) Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

AKM merupakan penilaian kompetensi mendasar yang mengukur literasi membaca dan literasi matematika (numerasi) peserta didik secara mendalam tidak sekedar penguasaan konten. AKM dilaksanakan dengan Aplikasi yang telah diunduh. AKM dilaksanakan dua kali, Pre Test AKM dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2022, Pre Test AKM dilaksanakan di kelas V menggunakan perangkat laptop Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 dikarenakan lab komputer steril untuk Ujian Kelas VI. Karena menggunakan komputer Mahasiswa yang berjumlah 6 perangkat laptop, maka pengerjaan Pre Test AKM dilakukan dengan berkelompok berjumlah 3 siswa di setiap kelompoknya. Dan Post Test AKM dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022 di lab komputer.

2) Penguatan Jaringan Wifi Sekolah

Jaringan wifi di SD Negeri Bendungan hanya terdapat di 3 zona, yaitu di kelas V, di Kantor Guru dan Kepala Sekolah, dan di lab komputer. Mahasiswa Kampus Mengajar diberikan ruangan di perpustakaan, namun di perpustakaan jaringan internet wifi tidak sampai. Karena Mahasiswa memerlukan jaringan internet setiap harinya maka Mahasiswa mengoptimalkan jaringan wifi dengan menyalurkan jaringan dari kelas V.

c. Administrasi Sekolah dan Guru

1) Administrasi Guru

Minggu pertama kami penerjunan, saat itu SD Negeri Bendungan bertepatan dengan PTS. Saya ikut serta mengawasi jalannya PTS di kelas V. Setelah PTS selesai saya membantu guru kelas V untuk mengoreksi hasil PTS peserta didik. Selain itu saya juga ikut serta dalam mengawasi TKM di kelas V.

2) Administrasi Perpustakaan

Dalam administrasi perpustakaan saya membantu mencatat daftar buku. Saya membantu menata buku di rak sesuai dengan kategorinya. Dan membantu membereskan buku yang telah selesai dibaca siswa ke tempat semula. Serta saya membantu menjaga kebersihan perpustakaan.

3) Administrasi Sekolah

Dalam administrasi sekolah saya membantu dalam mencatat data suhu peserta didik sebelum memasuki kelas. Serta saya membantu pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Tes Kendali Mutu (TKM).

d. Lain-lain

1) Mengembangkan Diri

Kegiatan mengembangkan diri yaitu Mahasiswa Kampus Mengajar membimbing latihan menyanyi dan koreo siswa kelas VI untuk kegiatan persiapan Perpisahan Kelas VI. Selanjutnya kami Mahasiswa Kampus Mengajar melatih peserta perwakilan SD Negeri Bendungan dalam kegiatan Festival Lomba Seni Siswa Nasional. SD Negeri Bendungan menunjuk 3 siswa perwakilan untuk mengikuti lomba Menyanyi, lomba Menganyam, dan lomba Menggambar, kegiatan ini berlangsung selama 3 hari dimulai dari tanggal 25 Juni –

27 Juni 2022. Dan Festival Lomba Seni Siswa Nasional diadakan pada tanggal 28 Juni 2022.

2) Motivasi ASPD BK Kelas VI

Motivasi ASPD BK merupakan kegiatan untuk memotivasi siswa kelas VI untuk melangkah ke jenjang berikutnya yaitu SMP. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2022.

3) Pesantren Kilat

Masa pandemi sudah berlangsung lama, sehingga proses pembelajaran dan kegiatan sekolah tidak berjalan dengan maksimal. Pesantren kilat adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan secara singkat, dan dilakukan rutin di bulan Ramadhan oleh lembaga pendidikan untuk memotivasi peserta didik dalam bidang keagamaan. Kegiatan ini wajib diikuti oleh peserta didik yang beragama islam. Tujuan dari diadakan pesantren kilat adalah agar menjadikan peserta didik lebih paham agama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kami Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri Bendungan mengadakan Pesantren Kilat pada tanggal 27 April 2022 bagi siswa kelas V dengan tema kegiatan Mewujudkan Iman dan Taqwa di Bulan Ramadhan.

4) Mini Outbound (Classmeeting) Kelas I – VI

Kegiatan Mini Outbound merupakan kegiatan lomba yang berisikan beberapa games dari yang bersifat individu, pasangan dan juga berkelompok. Kegiatan Mini Outbond ini dilaksanakan setelah mereka melaksanakan TKM dan juga remedial. Kegiatan ini berjalan dengan lancar disertai dengan semangat lomba dari siswa-siswi SD Negeri Bendungan. Mini Outbound dilaksanakan dua kali, yang pertama dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2022 bagi kelas VI. Mini Outbond kelas VI dengan beberapa permainan seperti estafet karet, estafet kelereng, real ball, aloof, memasukan pulpen dalam botol, estafet air, dan lindungi aku. Kegiatan ini dilakukan pukul 07.30 –

11.30 WIB. Mini Outbound yang kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022 bagi kelas I – V. Perlombaan ini dibedakan menjadi 2 cabang yaitu kelas rendah dan juga kelas tinggi. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi yang berada di kelas rendah maupun di kelas tinggi tetap merasakan kompetisi yang adil. Kegiatan ini sangat didukung oleh guru dan juga orang tua wali siswa. Jenis permainan pada kegiatan ini adalah makan kerupuk, estafet karet, memasukan pulpen dalam botol, estafet kelereng, jaga balon, dan estafet tali rafia. Kegiatan dilaksanakan pukul 07.30 – 11.00 WIB.

5) Senam Sehat dan Jumat Bersih

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung lama, sehingga proses pembelajaran dan kegiatan sekolah tidak berjalan dengan maksimal. Kami Mahasiswa Kampus Mengajar diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Senam Sehat dan Jumat Bersih. Seluruh warga sekolah SD Negeri Bendungan mengikuti kegiatan ini yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022. Dengan adanya senam ini, diharapkan mampu membuat siswa dan bapak ibu guru merasa bugar kembali. Setelah kegiatan senam, siswa siswi diminta untuk melakukan kerja bakti membersihkan kelas dan lingkungan kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Pada pelaksanaan kegiatan kampus mengajar tahun ini Program kerja kampus mengajar angkatan 3 di SD Negeri Bendungan dibagi dalam 3 aspek kegiatan sesuai dengan arahan dari panitia penyelenggara yaitu Mengajar, Adaptasi Teknologi sekolah, dan Membantu Administrasi sekolah. Namun dalam perjalanan kurang lebih 4 bulan melaksanakan kegiatan mahasiswa melaksanakan beberapa program tambahan yang berkaitan dengan pengembangan diri siswa dan siswi yang kami masukan dalam aspek lain-lain pada laporan ini. Total jumlah program kerja yang kami laksanakan adalah sebanyak 11 program kerja yang dilaksanakan dengan menyesuaikan potensi

dan sarana prasarana sekolah. Kegiatan yang kami laksanakan meliputi 4 program jangka panjang atau berlanjut dan 7 program kerja sekali jalan yang kami bagi dalam empat aspek berikut

1) Mengajar

Kegiatan mengajar adalah kegiatan utama yang dilaksanakan oleh Mahasiswa di kegiatan kampus mengajar angkatan 3. Mahasiswa dibagi di masing-masing kelas mulai dari kelas 1 sampai 6 dan bertanggung jawab membantu wali kelas terkait untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di setiap kelas yang ada. Untuk mendukung kegiatan pengembangan belajar mahasiswa melaksanakan empat program kerja dalam aspek ini yaitu :

a. Bimbingan Khusus siswa Lamban

Program ini adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung kegiatan pengembangan siswa-siswi berkebutuhan khusus untuk mengimbangi pembelajaran teman-teman sekelas masing-masing. Kegiatan kami bagi dengan melaksanakan 2 sesi dikarenakan pembelajaran yang masih dibagi dua sesi sesuai dengan aturan pemerintah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pendataan dan berkonsultasi terkait kondisi siswa dan siswi yang akan dibimbing untuk dapat menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan. Mahasiswa membagi kelompok belajar dengan dilaksanakan berdasarkan tinggi kelas kemudian membagi kembali siswa atau siswi dalam 6 level untuk kegiatan literasi atau baca tulis dan untuk berhidung level kesulitan di samakan. Mahasiswa menggunakan beberapa macam media pembelajaran untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu mahasiswa melaksanakan evaluasi setiap 2 minggu untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dan siswi yang di dampingi. Kegiatan bimbingan ini dilaksanakan selama 4 hari dalam seminggu dimulai pada hari senin-kamis di minggu berjalan. Kenyamanan pembelajaran di

utamakan untuk membuat siswa lebih menikmati suasana belajar dan kegiatan ini mendapatkan hasil yang positif dilihat dari kemampuan siswa dan siswi yang didampingi berdasarkan perubahan yang terlihat.

b. Microteaching

Kegiatan microteaching adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara berurutan di kelas 1-5 kegiatan ini adalah sebuah metode pengajaran dalam rangka penguasaan keterampilan dasar mengajar. Tiap-tiap komponen keterampilan dasar diajarkan secara terpisah-pisah. Dalam hal ini, fokusnya adalah bagaimana penguasaan keterampilan dasar untuk para siswa tersebut. Selain untuk keterampilan dasar kegiatan ini membantu siswa dan siswi dalam ekspresi percaya diri dan mengasah kreatifitas lewat kegiatan ini yang selalu memberikan tugas yang diselesaikan dengan menghasilkan berbagai macam karya yang berbeda di setiap kelas yang ada. Kegiatan ini membantu siswa untuk dapat menikmati pembelajaran dengan kombinasi metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

c. Pojok Baca dan Mading

Kegiatan pojok baca dan mading adalah program yang kami laksanakan untuk meningkatkan literasi siswa dan siswi SD Negeri Bendungan. Pada program pojok baca kami mahasiswa membuat tempat-tempat pojok baca yang dilengkapi dengan buku-buku yang beragam di setiap sudut kelas mulai dari kelas 1-6. Sedangkan untuk program mading mahasiswa membuat 1 mading yang terfokus di sebelah ruangan kantor guru SD Bendungan. Pada mading mahasiswa mempublikasikan hasil-hasil karya siswa untuk dapat dilihat oleh seluruh siswa dan siswi. Kegiatan ini berdampak positif dalam membangun kemampuan literasi dan rasa percaya diri siswa dan siswi.

2) Membantu Adaptasi Teknologi

a. Asesmen Kompetensi Minimum

Asesmen Kompetensi Minimum atau AKM adalah kegiatan asesmen nasional yang dapat diakses oleh sekolah dengan melalui jaringan atau online. Kegiatan ini melatih siswa dan siswi SD Negeri Bendungan dalam penggunaan teknologi sebagai media belajar. Selain itu kegiatan ini dapat membantu pengukuran kemampuan literasi dan numerasi siswa dengan soal yang juga bisa diatur tingkat kesulitannya. Kegiatan ini akan membiasakan siswa dan siswi dalam pembelajaran mobile sehingga dapat mengakses pembelajaran dimana saja. Dan tentunya kegiatan ini berdampak positif pada pengembangan siswa dan siswi SD Negeri Bendungan Kalasan.

b. Pengoptimal Jaringan Sekolah

Dengan tujuan dalam pemberian akses pembelajaran melalui teknologi mahasiswa perlu melakukan pendugaan dalam perangkat dan sarana yang mendukung. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan pengoptimalan jaringan dengan berkoordinasi dengan sekolah dikarenakan penyebaran jaringan yang belum merata sehingga perlu adanya penataan dan dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan ini untuk mendukung akses internet yang ada di sekolah dengan memanfaatkan sarana yang telah ada.

3) Membantu Administrasi Sekolah

a. Penataan Buku Perpustakaan

Kegiatan ini dilaksanakan mahasiswa untuk membantu penataan kembali dan administrasi buku perpustakaan. Kegiatan ini berdampak pada pemanfaatan ruang perpustakaan dan untuk memudahkan siswa dan siswi untuk dapat mengakses buku perpustakaan yang telah dikelompokkan dalam kegiatan ini juga mahasiswa melakukan administrasi pada buku-buku sekolah sebagai pendataan inventaris yang ada untuk mendukung kebutuhan sekolah

kedepannya. Penataan ini diharapkan dapat memberi efek yang baik dalam keteraturan administrasi pendataan buku sekolah khususnya pengelolaan perpustakaan.

4) Lain-lain

a. Pengembangan Diri

1) Pelatihan Menyanyi Kelas VI

Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu guru dalam persiapan untuk siswa kelas 6 pada acara pelepasan bersama dengan orang tua. Siswa kelas 6 dipersiapkan untuk menampilkan persembahan lagu sebagai tanda terima kasih kepada guru dan orang tua selama proses belajar mereka di SD Negeri Bendungan. Mahasiswa melatih siswa selama kurang lebih satu minggu sebelum acara pelepasan dilaksanakan. Mulai dari pengenalan lagi, koreografi, dan teknis pementasan lagu.

2) Pelatihan Lomba Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional 2022

Pada perjalanan program kegiatan kampus mengajar mahasiswa mendapatkan tugas dalam membantu sekolah dan siswa siswi terkait dalam persiapan pelaksanaan kegiatan perlombaan FLS2N. Mahasiswa melatih di 3 cabang lomba yaitu Seni Kriya, Vocal Solo, dan Cerita bergambar. Walaupun dalam kegiatan perlombaan siswa belum berhasil mendapatkan juara namun siswa dan siswi SD Negeri Bendungan menyelesaikan kegiatan perlombaan dengan hasil yang baik di tiga cabang lomba terkait.

b. Motivasi ASPD BK Kelas VI

Kegiatan ini adalah kegiatan motivasi untuk siswa dan siswi kelas 6 sebelum melaksanakan ujian dalam persiapan mereka kurang lebih 2 bulan untuk persiapan ujian. Mahasiswa membantu guru dalam

persiapan kegiatan dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. kegiatan ini berdampak positif untuk memberi kepercayaan diri siswa dan siswi dalam kegiatan ujian untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Kegiatan ini juga dibarengi dengan doa bersama untuk kelancaran ASPD BK kelas 6 yang akan akan dilaksanakan.

c. Mini Outbond (Classmeeting) Kelas I – VI

Kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa dan dilaksanakan untuk mengisi kekosongan pembelajaran setelah pelaksanaan ujian kenaikan kelas. Siswa dan siswi di ajak untuk melakukan games sebagai refresh setelah satu semester melakukan pembelajaran. Mahasiswa melaksanakan 6 lomba dengan mengkategorikan pelaksanaan pada kelas Rendah 1-3 dan kelas tinggi kelas 4-5. Kegiatan berdampak positif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan motorik siswa dengan games-games yang dilaksanakan. Kegiatan juga berdampak baik pada kemampuan berpikir siswa ketika melaksanakan lomba.

d. Senam Sehat dan Jumat Bersih

Kegiatan senam dan jumat bersih dilaksanakan mahasiswa untuk siswa dan siswi SD Negeri Bendungan untuk mencontohkan kegiatan yang dapat menjaga kebugaran tubuh khususnya di pagi hari. Kegiatan ini juga dilaksanakan untuk menumbuhkan rasa kepedulian kepada lingkungan sekolah khususnya kebersihan. Kegiatan ini juga melibatkan guru-guru yang ada di sekolah.

e. Pesantren Kilat

kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan penanaman nilai-nilai agama khususnya siswa dan siswi beragama islam. Tugas pendidikan yang paling utama adalah menanamkan nilai-nilai dan perubahan sikap. Nilai yang ditanamkan salah satunya adalah nilai religius atau nilai agama dan nilai kedisiplinan. Sejalan dengan fungsi peranannya, maka sekolah sebagai kelembagaan

pendidikan yang didalamnya terdapat proses perubahan dan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap peserta didik agar mempunyai kemampuan yang sempurna dengan kesadaran penuh terhadap hubungan dan tugas sosial. Kegiatan ini dapat menjadi sarana sekolah dalam membangun ketertiban dan kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan kehidupan beragama dan kegiatan sehari-hari.

D. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Pada setiap kegiatan perlu adanya evaluasi untuk peningkatan mutu kegiatan dan perbaikan program untuk keberhasilan program pelaksanaan selanjutnya. Pada kegiatan ini kami memberikan rekomendasi perbaikan sebagai langkah kepedulian kami dalam pelaksanaan program kampus mengajar selanjutnya.

1. Persiapan program kerja dan arahan tujuan kampus mengajar haruslah konsisten dan memiliki kerangka yang jelas. Masih banyak kegiatan yang mendapatkan pengarahan secara mendadak dan menyulitkan mahasiswa dalam pelaksanaan realisasi kegiatan sehingga dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan kegiatan
2. Setiap penanggung jawab harus lebih memahami terkait pelaksanaan kegiatan khususnya penyesuaian lapangan karena kondisi terkadang berbeda dari perencanaan kegiatan yang telah di atur
3. Meningkatkan peran dan kontribusi serta koordinasi terkait hal-hal yang khususnya memerlukan validasi dan izin dari pihak-pihak terkait untuk menjaga stabilitas keberlangsungan program
4. Untuk program kampus mengajar diharapkan dapat berkoordinasi dengan pihak terkait khususnya dinas pendidikan sekaligus dapat memberikan gambaran umum potensi sekolah dan data sekolah sehingga dapat merencanakan program kerja awal dan diperbaiki setelah pelaksanaan observasi

5. Perlu adanya pertimbangan kegiatan wajib KM dengan kondisi sekolah yang tidak bisa disama ratakan
6. perlu adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara pihak sekolah, perguruan tinggi, dinas pendidikan, panitia kampus mengajar, dan mitra-mitra terkait untuk mendukung keberlangsungan program dan pengembangan diri siswa dan siswi sekolah terkait.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan kampus mengajar adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang merupakan salah satu program Kampus Merdeka dari KEMENDIKBUD RI. Kegiatan tahun ini merupakan kegiatan untuk angkatan 3 dan diikuti oleh mahasiswa dari berbagai penjurusan kampus di Indonesia. Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut.

Secara umum Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara membantu proses pengajaran di SD dan SMP di daerah yang ditetapkan Kemendikbud Ristek. Selain itu, program ini bertujuan antara lain:

1. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dasar terutama pada masa pandemi Covid-19
2. Membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar
3. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya;
4. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;
5. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

6. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan
7. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai macam tahap dan persiapan yang dilaksanakan oleh mahasiswa mulai dari observasi dan pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan ini mahasiswa di SD Negeri bendungan berhasil melaksanakan total 11 program kerja yang berfokus pada pengembangan kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan pengembangan diri bagi siswa dan siswi. Kegiatan berjalan dengan lancar dan hambatan di atasi mahasiswa dengan melakukan pendekatan dan koordinasi lanjut dengan pihak-pihak terkait. Program Kampus Mengajar dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat kemajuan pendidikan di Indonesia.

B. Saran

Diharapkan kampus mengajar dapat menjadi wadah yang mendukung kemajuan pendidikan dan dilakukan evaluasi serta perbaikan dari tahun-ketahun khususnya dalam pelaksanaan kegiatan dan administrasi yang tidak terlalu rumit. Dan diharapkan mahasiswa dapat melakukan kegiatan atau program yang sesuai dengan kebutuhan sekolah sehingga dapat bermanfaat terus-menerus. Dengan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Dewayani, S. (2021, Maret 1). Pembelajaran Berorientasi Literasi dan Numerasi. Diambil kembali dari Kampus Merdeka Indonesia Jaya: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021, Februari 11). Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. Diambil kembali dari Kampus Merdeka Indonesia Jaya: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Program Kerja

Program Kerja & Bidang Kegiatan	Keterangan	Hambatan	Pelaksanaan Kegiatan																		
			Maret				April				Mei				Juni						
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Numerasi & Literasi	Bimbingan Khusus Siswa Lamban Belajar																				
	Microteaching																				
	Pojok Baca dan Mading																				
Adaptasi Teknologi	AKM (Assessment Kompetensi Minimum)																				
	Pengoptimalan Jaringan Internet Sekolah																				
	Pemeliharaan Perangkat Elektronik																				
Administrasi Sekolah	Penaataan Buku Perpustakaan																				
	Penataan Buku Sekolah																				
	Pengawasan Ujian																				
Lain-lain	Pelatihan Menyanyi Kelas IV																				
	Pelatihan Lomba Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional 2022 (FLSSN)																				
	Motivasi ASPD_BK Kelas VI																				
	Mini Outbound (Classmeeting) Kelas I - VI																				
	Senam Sehat dan Jumat Bersih																				
	Pesantren Kilat																				

Lampiran 2

Pelaksanaan Membantu Pembelajaran



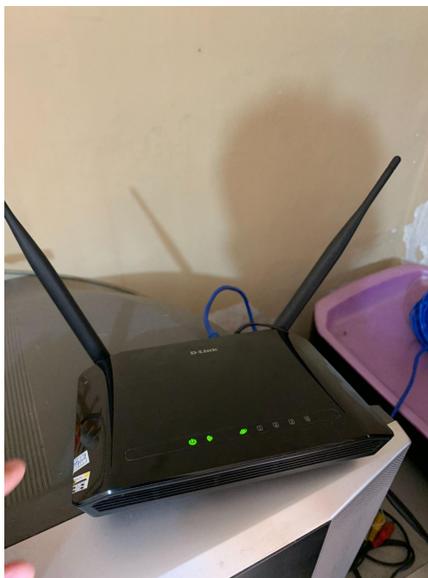




Lampiran 3

Pelaksanaan Membantu Adaptasi Teknologi





Lampiran 4

Pelaksanaan Membantu Administrasi Sekolah dan Guru





Lampiran 3

Luaran Kuliah Kerja Nyata

Judul: Microteaching Keterampilan Siswa KKN Kampus Mengajar UAD

Artikel berita untuk luaran tersebut berupa kegiatan pembelajaran yang kami rangkum dan dibuat untuk dipublikasi ke media massa.

<https://mahasiswaindonesia.id/microteaching-keterampilan-siswa-kkn-kampus-mengajar-uad/>